

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024

Nia Nurul'aeni¹, Lilis Lasmini², Dian Purwandari³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email Coresponden: ak22.nianurulaeni@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Sustainability Reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian didasarkan pada *Stakeholder Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. *Sustainability Reporting* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* pada perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan *SmartPLS* dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui pengujian *outer model*, *inner model*, serta dengan teknik *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Sustainability Reporting*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of sustainability reporting and profitability on firm value among banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The study is based on Stakeholder Theory, which explains that companies are accountable to all stakeholders. Sustainability reporting is measured using the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) based on Global Reporting Initiative (GRI) standards; profitability is measured by Return on Assets (ROA); and firm value is measured using Price-to-Book Value (PBV). This study employs a quantitative approach using descriptive and confirmatory methods. The sample was selected using purposive sampling from banking

companies that met the research criteria. The data used were secondary data obtained from the companies' annual reports and sustainability reports. Data analysis was conducted using SmartPLS with the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through outer model and inner model testing, as well as bootstrapping techniques. The results indicate that sustainability reporting has a non-significant negative effect on firm value, while the profitability variable has a non-significant negative effect on firm value in the banking sector.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Sustainability Reporting.*

PENDAHULUAN

Perkembangan di pasar modal menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan investor tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan yang mencerminkan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan (Fitriana & Susiani, 2023). Penilaian terhadap prospek masa depan perusahaan saat ini menempatkan prioritas tinggi pada ketersediaan informasi terkait ESG atau *Environmental, Social, and Governance* sebagai cerminan kewajiban lingkungan dan sosial (Manulang et al., 2024). Fenomena tersebut menempatkan laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* secara signifikan dalam mengoptimalkan sekaligus membangun harapan positif pasar.

Otoritas Jasa Keuangan mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025). Dalam industri perbankan diwajibkan semakin mengombinasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi. Dengan demikian, tingkat implementasinya pada industri perbankan dalam negeri secara objektif masih memperlihatkan ketidakseimbangan yang signifikan. Ketidakseragaman dalam frekuensi pengungkapan informasi tersebut pada akhirnya berdampak pada timbulnya informasi antara pihak manajemen entitas dan kalangan investor (Alhammadi, 2022). Kesenjangan skor ESG serta tingkat keterbukaan antarbank yang terjadi di lapangan menjadi bukti nyata bahwa praktik keberlanjutan belum tercapai sepenuhnya walaupun instrumen hukum telah diberlakukan secara formal.

Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) merupakan laporan yang mengungkapkan informasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan (Alfiatul Maulida, 2024). Hasil penelitian (Andi Prasetyo, 2025) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan aspek keberlanjutan secara konsisten dalam strategi bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Syamsiah & Setiawati, 2024)

menunjukkan bahwa *sustainability reporting* dan aspek sosial ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan aspek lingkungan dan tata kelola belum memberikan kontribusi yang optimal sehingga memerlukan peningkatan pengelolaan agar dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Arinda Rahmawati et al., 2025) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan belum memberikan respons positif dari investor sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Miranti & Assih, 2025) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*, sedangkan sistem insentif dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa keputusan *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan lebih dipengaruhi oleh faktor perpajakan dibandingkan sistem insentif dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Kemampuan entitas dalam merumuskan laba serta melakukan estimasi kinerja melalui pemanfaatan profitabilitas tetap diposisikan sebagai pengaruh primer bagi kalangan investor (Ellyn & Maryanti, 2025). Tingkat pengembalian laba tersebut berpengaruh langsung pada penguatan pandangan positif pasar yang kemudian mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Amalia & Bertuah, 2025). Penilaian perusahaan ini secara mendasar mencerminkan serta kepercayaan penanam modal terhadap kesinambungan prospek bisnis pada masa mendatang (Reynaldo Hutauruk & Mentari, 2025). Hasil penelitian (Ayu et al, 2026.) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Alfiatul Maulida, 2024) menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Varissa, 2025) menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Desy Anggraeni, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan.

Keberadaan perusahaan dalam landasan teori pemangku kepentingan atau *stakeholder theory* tidak lagi sekedar diorientasikan pada akumulasi keuntungan, melainkan diwajibkan mendistribusikan nilai tambah bagi seluruh pihak terkait melalui praktik keberlanjutan (Suhartini et al., 2024). Nilai perusahaan ini berlipat ganda pada industri perbankan mengingat posisi strategis sektor tersebut selaku stabilitas moneter yang beroperasi di bawah regulasi serta pengawasan ketat (Pardosi & Fathihani, 2025). Hasil penelitian masih

memegang kesimpulan penelitian terdahulu terkait dampak pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan, di mana temuan positif kerap berlawanan dengan hasil negatif ataupun tidak signifikan (Suhartini et al., 2024). Perbedaan serupa juga terdeteksi pada hubungan profitabilitas terhadap nilai entitas yang sangat bergantung pada cakupan objek serta pengamatan (Ratri Paramitalaksmi Avid Tri Asih, 2025).

Kebaruan dalam penelitian ini diwujudkan melalui pengujian signifikansi dampak pelaporan keberlanjutan serta profitabilitas terhadap perusahaan pada industri perbankan dalam negeri dengan menggunakan cakupan paling terkini. Melalui pendekatan ini, kontribusi diharapkan dapat merumuskan kejelasan atas penelitian terdahulu, sekaligus menyajikan basis data yang relevan bagi kepentingan penanam modal. Dari fenomena terdahulu, orientasi utama dari pelaksanaan penelitian ini dispesifikasikan untuk mengevaluasi besaran pengaruh pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan, menguji signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta mengukur pengaruh kedua variabel tersebut secara bersamaan terhadap nilai entitas pada sektor perbankan di Indonesia.

RQ1: Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan sektor perbankan?

RQ2: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan?

KAJIAN TEORI

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory atau Orientasi operasional perusahaan tidak lagi diletakkan secara eksklusif pada pemenuhan kepentingan pemegang saham melainkan diwajibkan mencakup tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, seperti tenaga kerja, konsumen, otoritas pemerintahan, serta komunitas masyarakat, sebagaimana dikolaborasikan dalam *Stakeholder Theory* (Freeman et al., 2022). Melalui landasan teoretis ini, ditegaskan bahwa determinan utama dari keberhasilan pada kapabilitas manajemen. (Bridoux & Stoelhorst, 2022).

Dalam konteks *sustainability reporting*, perusahaan menggunakan pengungkapan informasi sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan *Stakeholder* serta upaya meningkatkan transparansi dan kepercayaan. (Lisa Maharani et al., 2026). Berdasarkan *Stakeholder Theory*, perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi dan harapan para pemangku kepentingan melalui pengungkapan *sustainability reporting* serta menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik akan memperoleh kepercayaan stakeholder, meningkatkan reputasi perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Wai-Khuen et al., 2023)

Sustainability Reporting

Pemaparan mengenai transparansi kinerja ekonomi, sosial, serta dimensi lingkungan kepada seluruh pihak terafiliasi diwadahi melalui instrumen *sustainability reporting* (Dewi et al., 2025). Penguatan keterbukaan informasi, serta penyediaan kondisi mengenai operasional perusahaan terhadap ekosistem lingkungan dan komunitas masyarakat menjadi orientasi utama dari penyusunan laporan. (Erdi Waskito Tio, 2024). *sustainability reporting*

yang sekaligus bertindak sebagai stimulus dalam mengeskalasi derajat kepercayaan pemangku kepentingan pada peningkatan nilai perusahaan. (Butar Butar & Itan, 2025).

Profitabilitas

Perolehan laba melalui tata kelola optimalisasi aset yang dikuasai secara mendasar didefinisikan sebagai profitabilitas (Hayam et al., 2023) Dari tingginya capaian rasio profitabilitas ini, yang pada fase berikutnya bertindak sebagai bentuk sinyal positif bagi kalangan penanam modal. (Inrawan & Lie, 2024). Di samping itu, penempatan profitabilitas sebagai salah satu fondasi primer oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi oleh kapasitas variabel ini dalam mencerminkan pertumbuhan serta perusahaan pada masa mendatang.(Puji Rahayu & Amalia, 2022).

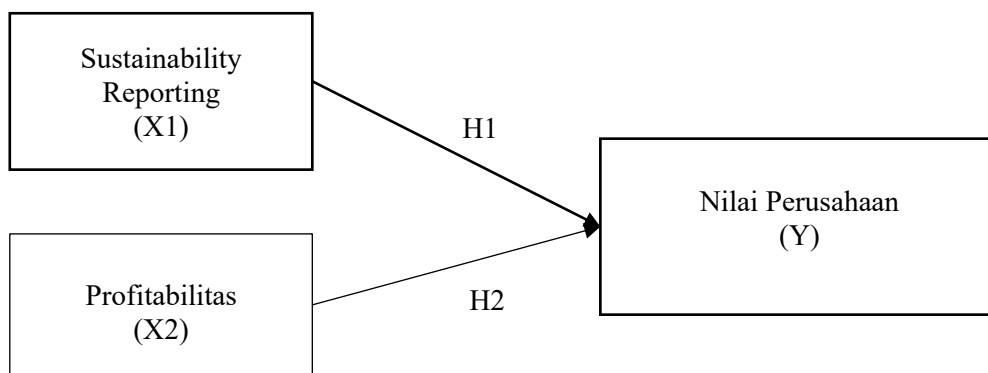
Nilai Perusahaan

Derajat keberhasilan operasional suatu entitas yang secara langsung melalui fluktuasi harga saham di pasar modal mendasari pembentukan investor terhadap nilai perusahaan (Sri et al., 2025). Pertumbuhan nilai aset dan daya tarik investasi perusahaan yang bergerak cepat menempatkan, kedua variabel tersebut mencerminkan kapabilitas sekaligus kredibilitas nyata dari entitas bisnis di mata kalangan penanam modal. (Rahmat Hidayat, 2024).

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran, Dua variabel independen dan satu variabel dependen diintegrasikan ke dalam rancangan model analisis penelitian ini. Posisi variabel independen diisi oleh *Sustainability Reporting* (X1) serta Profitabilitas (X2), sedangkan parameter Nilai Perusahaan (Y) dioperasionalkan secara khusus sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah Peneliti

HIPOTESIS

Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Tuntutan pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan secara transparan diejawantahkan melalui optimalisasi mekanisme pengungkapan yang teoretis melekat pada korporasi berdasarkan *Stakeholder Theory*. Penyampaian data yang terintegrasi mengenai dimensi kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan melalui instrumen *sustainability reporting* merupakan wujud nyata dari tanggung jawab perusahaan. Tingginya kualitas pengungkapan *sustainability reporting* ini diidentifikasi mampu memperkuat reputasi entitas sekaligus mengeskalasi derajat kepercayaan investor, sehingga mendistribusikan sinyal positif terhadap proyeksi kelangsungan bisnis pada masa mendatang, sejalan dengan konklusi empiris terdahulu membuktikan adanya pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan karena kapasitasnya dalam memperluas jangkauan transparansi sekaligus meminimalkan timbulnya asimetri informasi (Wiharjo & Ekadjaja, 2024)

Hasil penelitian (Andi Prasetyo, 2025) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga perusahaan perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara konsisten dalam strategi bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Syamsiah & Setiawati, 2024) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* dan dimensi sosial ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dimensi lingkungan dan tata kelola belum memberikan kontribusi yang optimal sehingga memerlukan peningkatan pengelolaan agar dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.

H1: *Sustainability Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tanggung jawab perusahaan berdasarkan *Stakeholder Theory* tidak lagi sekedar diorientasikan pada pemangku kepentingan, melainkan juga diwajibkan untuk capaian kinerja keuangan yang sehat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada kalangan investor. Manajemen dalam memperoleh laba dari pemanfaatan aset yang dikuasai secara mendasar melalui tingkat profitabilitas. Optimalisasi kinerja perusahaan yang efisien diindikasikan oleh tingginya capaian rasio profitabilitas ini, yang pada fase berikutnya mendistribusikan sinyal positif kepada penanam modal mengenai bisnis pada masa mendatang. Asumsi tersebut didukung oleh penelitian terdahulu oleh adanya dampak positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, atas dasar bahwa profitabilitas dapat memperkuat lebih cepat sekaligus sebagai tata kelola perusahaan. (Achmad Farid Dedyansyah Ma'rufatur Rodhiyah Irma Indira Heti Nur Ani, 2024).

Hasil penelitian (Ayu et al, 2026.) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Alfiatul Maulida, 2024) menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis, profitabilitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi dari *annual report* dan *sustainability report* yang diakses melalui situs resmi BEI maupun website perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan *SmartPLS 4* dengan metode PLS-SEM melalui evaluasi outer model, inner model, dan uji hipotesis dengan kriteria *T-statistic* > 1,96 dan *P-value* < 0,05. Selain itu, nilai *R-square* digunakan untuk mengukur kontribusi pengaruh antar variabel penelitian.

Tabel 1. Eliminasi Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024	47
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian	0
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) selama periode penelitian	19
4	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap terkait variabel penelitian (X1, X2, Y)	3
5	Perusahaan yang tidak profit	0
Jumlah Sampel Per Tahun		25
Total Observasi (Sampel x Tahun)		125

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 125 observasi dari 25 perusahaan perbankan di BEI periode 2020–2024 yang lolos seleksi *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, seluruh indikator penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai *outer loading* sebesar 1.000. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis menggunakan *SmartPLS 4* menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas juga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H1 dan H2 resmi dinyatakan ditolak. Kedua variabel independen tersebut secara simultan hanya mampu menjelaskan variansi nilai perusahaan sebesar 10,9% (berdasarkan nilai *R-Square Adjusted* 0,109), sedangkan 89,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini

Tabel 3. Karakteristik Atribut Objek Riset

Keterangan	Jumlah
Total Observasi	125
Periode Penelitian	2020–2024
Sektor Penelitian	Perbankan

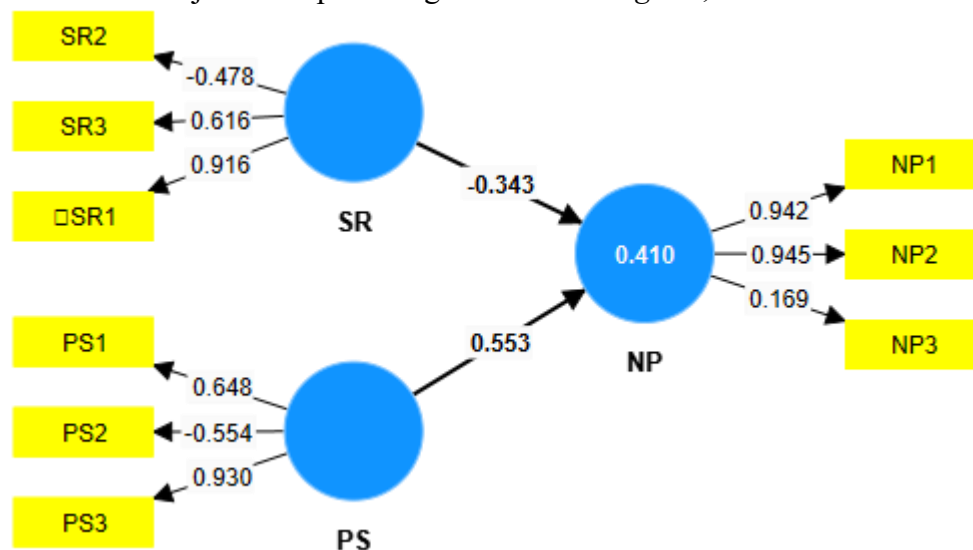
Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Nilai validitas terhadap indikator yang melekat pada masing-masing variabel penelitian dieksekusi pada fase ini dengan mengoperasikan peranti lunak *SmartPLS*.

Convergent Validity

Peninjauan terhadap besaran nilai *outer loading* yang melekat pada setiap indikator variabel penelitian dilakukan dengan mengoperasikan pengujian *convergent validity*. Keabsahan atau status valid dari suatu indikator secara ilmiah dinyatakan terpenuhi apabila hasil kalkulasi menunjukkan capaian angka *outer loading* > 0,70.



Gambar 1. Outer Model

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Tabel 4. Outer Loading

	PBV	ROA	SRDI
<i>Sustainability Reporting</i>			1.000
Profitabilitas		1.000	
Nilai Perusahaan	1.000		

Sumber: Hasil *Outer Loading* (2026)

Capaian angka *outer loading* sebesar 1.000 pada seluruh indikator variabel penelitian secara faktual terkonfirmasi berdasarkan data *convergent validity* yang tersaji di Tabel 3. Representasi angka tersebut membuktikan terpenuhinya standardisasi batas minimal *convergent validity* sebesar > 0,70, sehingga status keabsahan serta kelayakan operasional

bagi keseluruhan instrumen variabel dalam penelitian ini secara resmi dikonfirmasi memenuhi kriteria validitas.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 4. Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0,410	0,400

Sumber: Hasil Nilai *R-Square* (2026)

Hasil 0,410 untuk *R-Square* pada nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,400 terdeteksi melalui hasil pengujian variabel Nilai Perusahaan (PBV). Representasi statistik tersebut membuktikan bahwa kapasitas variansi *Sustainability Reporting* dan Profitabilitas dalam menerangkan Nilai Perusahaan berada pada ketetapan derajat sebesar 40%, sementara sisa porsi fluktuasi sebesar 60% dikonstruksikan oleh determinan lain yang eksistensinya berada di luar ruang lingkup pengujian ini.

Tabel 5. *Path Coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,553	0,509	0,290	1,906	0,057
Sustainability Reporting -> Nilai Perusahaan	-0,343	-0,333	0,071	4,820	0,000

Sumber: Hasil *Path Coefficients SmartPLS* (2026)

Berdasarkan hasil tabel 5, uji hipotesis yang telah dilakukan :

1. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan diperoleh nilai *original sampel* sebesar -0,343. Namun, nilai *t-statistik* untuk jalur ini hanya sebesar 4.820 dengan nilai *P-value* sebesar 0,000. Karena nilai *P-value* jauh lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 > 0,05$), hasil statistik menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan diperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,553. Namun, nilai *t-statistik* untuk jalur ini hanya sebesar 1,906 dengan nilai *P-value* sebesar 0,057. Karena nilai *P-value* jauh lebih besar daripada 0,05 ($0,057 > 0,05$), hasil statistik menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Sustainability Reporting* pada Nilai Perusahaan secara empiris terbukti berlandaskan pengujian hipotesis pada *SmartPLS*. Standardisasi kondisi statistik tersebut digambarkan oleh capaian parameter *T-statistics* serta perolehan *P-values* sebesar, sehingga konklusi pengujian ini menetapkan bahwa rumusan hipotesis H1 secara resmi dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perumusan pengungkapan *sustainability reporting* belum diposisikan sebagai faktor utama yang dipertimbangkan oleh kalangan investor dalam mengevaluasi perusahaan perbankan. Penelitian ini di dukung peneliti terdahulu dari hasil penelitian (Andi Prasetyo, 2025) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga perusahaan perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara konsisten dalam strategi bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Syamsiah & Setiawati, 2024) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* dan dimensi sosial ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dimensi lingkungan dan tata kelola belum memberikan kontribusi yang optimal sehingga memerlukan peningkatan pengelolaan agar dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis mengenai adanya dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara resmi dinyatakan ditolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *SmartPLS*. Pengaruh ini terkonfirmasi secara objektif melalui perolehan parameter statistik yang berada di luar batas signifikans. Sehingga pengujian ini menetapkan bahwa rumusan hipotesis H1 secara resmi dinyatakan ditolak.

Penelitian ini berlandaskan pada *Stakeholder Theory* yang merumuskan bahwa rasio profitabilitas terhadap penguatan kepercayaan investor terhadap penelitian. Penelitian ini di dukung peneliti terdahulu dari hasil penelitian (Varissa, 2025) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berarti. Hasil penelitian (Desy Anggraeni, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa *sustainability reporting* dan profitabilitas merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Sustainability reporting* mencerminkan

transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Berdasarkan *Stakeholder Theory*, kedua variabel tersebut dapat memengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan perbankan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability reporting* serta menjaga kinerja profitabilitas secara optimal untuk memperkuat nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas objek dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

IMPLIKASI

penelitian ini menemukan adanya kesenjangan dengan *Stakeholder Theory* yang mengasumsikan bahwa pengungkapan aspek keberlanjutan dan profitabilitas yang baik akan direspons positif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa bagi industri perbankan di Indonesia, investasi pada (*sustainability reporting*) dan pencapaian laba akuntansi belum menjadi faktor penentu langsung dalam pembentukan ekspektasi dan nilai di mata investor pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Farid Dedyansyah Ma'rifatur Rodhiyah Irma Indira Heti Nur Ani. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi*.
- Alhammadi, S. A. (2022). Factors Affecting The Management Of Riyadh's Construction Sector In The Light Of Covid-19. *Heliyon*, 8(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.E11899>
- Amalia, H., & Bertuah, E. (2025). *The Role Of Profitability In Moderating The Relationship Between Environmental, Social, Governance (Esg) And Company Value Citation*.
- Andi Prasetyo. (2025). Pengaruh Penerapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jacta: Journal Of Accounting And Tax*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.58738/jacta.v3i1.961>
- Bridoux, F., & Stoelhorst, J. W. (2022). *Stakeholder Theory, Strategy, And Organization: Past, Present, And Future*. *Strategic Organization*, 20(4), 797–809. <https://doi.org/10.1177/14761270221127628>
- Butar Butar, D. T. M., & Itan, I. (2025). Impact Of Sustainability Reporting On Firm Value With Audit Quality As Moderator: Coal Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(3), 535–544. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i3.3399>
- Dewi, I. P., Ariani, K. R., & Kurniawati, L. (2025). Pengungkapan Sustainability Report:

- Peran Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 61–79. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V9i1.24877>
- Ellyn, N., & Maryanti, E. (2025). Determinants Of Profitability In Food And Beverage Companies. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*, 20(3). <https://doi.org/10.21070/Ijler.V20i3.1477>
- Erdi Waskito Tio. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia*.
- Fauzia Fathia, F. (2025). Determinants Of Firm Value: An Empirical Study On The Consumer Non-Cyclicals Sector Of Indonesia Determinan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Di Indonesiaid 2 *Corresponding Author. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Number 6). [Http://journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej)
- Fitriana, R., & Susiani, R. (2023). The Effect Of Company Profitability And Sustainability Report Disclosure On Investor Reaction (State-Owned Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2021). *Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewed-International Journal*, 7. [https://jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Ijebar](https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar)
- Freeman, R. E., Dmytriiev, S. D., & Phillips, R. A. (2022). Stakeholder Theory And The Resource-Based View Of The Firm. *Journal Of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Hayam, U., Perbanas, W., Jurnal, S. J., Akuntansi, I., & Keuangan, D. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Anggraeni Oktaviana Giranti*. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V2i2.6018>
- Inrawan, A., & Lie, D. (2024). The Role Of Profitability In Mediating Determinants Of Firm Value. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 389–413. <https://doi.org/10.46367/Jas.V8i2.2180>
- Jawas, M. P., & Sulfitri, V. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Digital*, 1(1), 57–76. <https://doi.org/10.55837/Ed.V1i1.31>
- Lisa Maharani, Nasya Paramiya Sari, & Zul Azmi. (2026). Stakeholder Theory In Corporate Sustainability And Integrated Reporting: A Systematic Literature Review. *Escalate : Economics And Business Journal*, 4(01), 67–77. <https://doi.org/10.61536/Escalate.V4i01.434>
- Manulang, N., Soeratin B 12, H. Z., Pascasarjana, F., & Buana, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Business Economics And Management*, 01, 72–77.

- Navira Hatuwe, I. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Standar Gri Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/10.30656/Jak.V12i1>
- Pardosi, L., & Bisnis Dan Ilmu Sosial Program Studi Manajemen Universitas Dian Nusantara Jakarta, F. (2025). *Pengaruh Green Banking, Sustainability Reporting, Dan Kualitas Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Periode 2020-2024)*. <https://doi.org/10.63822/K6d82n31>
- Puji Rahayu, M., & Amalia, D. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. In *Accounthink : Journal Of Accounting And Finance* (Vol. 7, Number 01). www.idx.co.id
- Rahmat Hidayat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2024). Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 3, Number 2).
- Ratri Paramitalaksmi Avid Tri Asih. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2024*.
- Reynaldo Hutauruk, J., & Mentari, T. (2025). *Analysis Of Esg Disclosure On The Firm Value In Banking Sector Idx 2020-2023* (Vol. 7, Number 1).
- Shafira. (2022). Faktor-Faktor Internal Keuangan Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. In *Jbe* (Vol. 29, Number 2). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/>
- Sri, A., Ramadhan, W., & Setiawati, E. (2025). *Determinasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)*.
- Suhartini, D., Tjahjadi, B., & Fayanni, Y. (2024). Impact Of Sustainability Reporting And Governance On Firm Value: Insights From The Indonesian Manufacturing Sector. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381087>
- Tiara Kusuma Wardani, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 234–248. <https://doi.org/10.47861/Jkpu-Nalanda.V1i6.673>
- Wiharjo, A. K., & Ekadjaja, A. (2024). The Impact Of Sustainability Reporting On Firm Value In Indonesia's Consumer Sector Firms. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 2(3), 131–140. <https://doi.org/10.24912/Ijaeb.V2i3.131-140>